

BAB IV PEMBAHASAN

IDENTIFIKASI PERMUKIMAN KUMUH DI SEMPADAN KALI DESA BATU MERAH

Bab ini adalah bab pembahasan yang akan dibahas hasil dan pembahasan tentang karakteristik permukiman, karakteristik responden di kawasan kumuh, kondisi kawasan kumuh.

1.1. Karakteristik Responden di Kawasan Kumuh

Dalam sub bab ini akan dijelaskan tentang karakteristik responden di kawasan kumuh. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden di kawasan kumuh yang meliputi, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, karakteristik responden berdasarkan usia, karakteristik responden berdasarkan pendidikan, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan, karakteristik responden berdasarkan asal penduduk, karakteristik responden berdasarkan lama tinggal, karakteristik responden berdasarkan alasan pindah, karakteristik berdasarkan jumlah anggota keluarga, status kepemilikan rumah, status kepemilikan lahan, kondisi rumah, jenis bangunan, luas tanah, luas bangunan.

4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden adalah kepala keluarga, yang berjumlah 30 kepala keluarga. Berdasarkan jenis kelamin laki-laki terdapat 53 % sebagai kepala keluarga, sedangkan perempuan 47 % sebagai kepala keluarga.

Tabel 4.1.

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	16	53%
2.	Perempuan	14	47%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jumlah responden berdasarkan usia yang tersaji pada tabel 4.2, maka untuk responden yang berusia 41-50 tahun ada sebanyak 33 %. Responden yang berusia 31-40 tahun dengan presentase 23 % dan responden yang berusia 61-70 tahun 10 %.

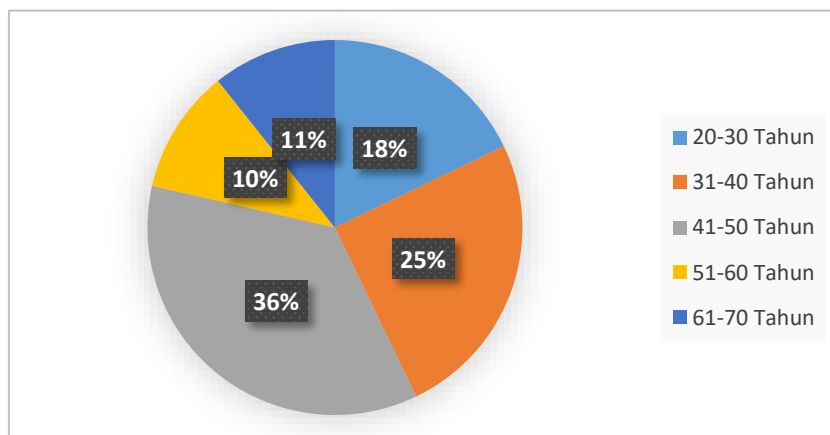
Tabel 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Usia Kepala Keluarga

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	20-30 Tahun	5	17%
2.	31-40 Tahun	7	23%
3.	41-50 Tahun	10	33%
4.	51-60 Tahun	3	10%
5.	61-70 Tahun	3	10%
Tota		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Diketahui bahwa dalam tabel tersebut sudah ada jumlah dengan presentase responden berdasarkan usia kepala keluarga di Desa Batu Merah. Untuk itu akan di amati lagi dengan grafik sebagai beriku.



Grafik 4.2.

Jumlah Responden Berdasarkan Usia Kepala Keluarga di Desa Batu Merah

Dari grafik tersebut akan dilihat lagi responden berdasarkan usia, maka 36 % adalah 41-50 tahun, sedangkan 23 % adalah 31-40 tahun. Didalam tabel dan grafik terdapat ada jumlah dengan presentase yang sama, tetapi akan diambil salah satu saja yaitu dari 61-70 tahun yaitu 10 %.

4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 maka responden yang pernah sekolah sampai di tingkat sekolah dasar memiliki 3 %. Untuk responden yang memiliki jenjang pendidikan terakhir sekolah menengah pertama 23 %. Diketahui dengan tabel tersebut dapat dilihat bahwa penduduk di Sempadan Kali Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau didominasi oleh jenjang pendidikan terakhir sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 54 %.

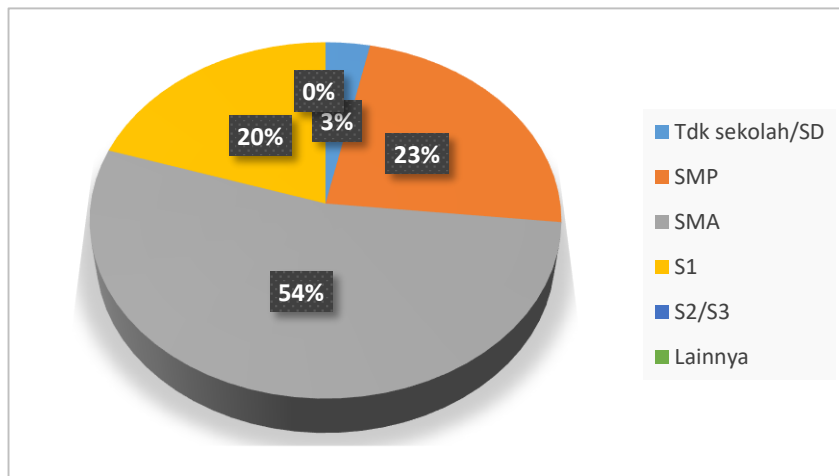
Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1.	Tdk sekolah/SD	1	3%
2.	SMP	7	23%
3.	SMA	16	54%
4.	S1	6	20%
5.	S2/S3	0	0%
6.	Lainnya	0	0%
	Total	30	100%

Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan dari grafik di atas, tampak bahwa mayoritas penduduk di kawasan sempadan kali Desa Batu Merah telah lulus SMA. Jumlah ini adalah hampir setengah dari penduduk yang merupakan kepala keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan tersebut memiliki jenjang pendidikan yang amat baik.



Grafik 4.3.

Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jumlah responden yang memiliki jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.4. Untuk itu responden yang bekerja sebagai Dosen/Guru sejumlah 3 orang atau 10 %. Responden yang bekerja sebagai PNS bukan Dosen/Guru yaitu 0 atau 0 %. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai TNI/POLRI sejumlah 4 atau 13 %. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Swasta sejumlah 1 atau 3 %. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pemilik/Pemimpin Perusahaan Swasta yaitu 0 atau 0 %. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta sebanyak 15 atau 50 %. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Profesional (dokter, pengacara, dll) yaitu 0 atau 0%. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan sebanyak 3 atau 10 %. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 2 atau 7 %. Untuk itu dikarenakan Desa Batu Merah berada di Kecamatan Sirimau, sedangkan Kecamatan Serimau sebagai Kecamatan yang beradiah di Pusat Kota Ambon atau sebagai jantung pusat kegiatan kota. Karena itu sebagian besar pemukiman di lokasi penelitian bekerja sebagai Wiraswasta.

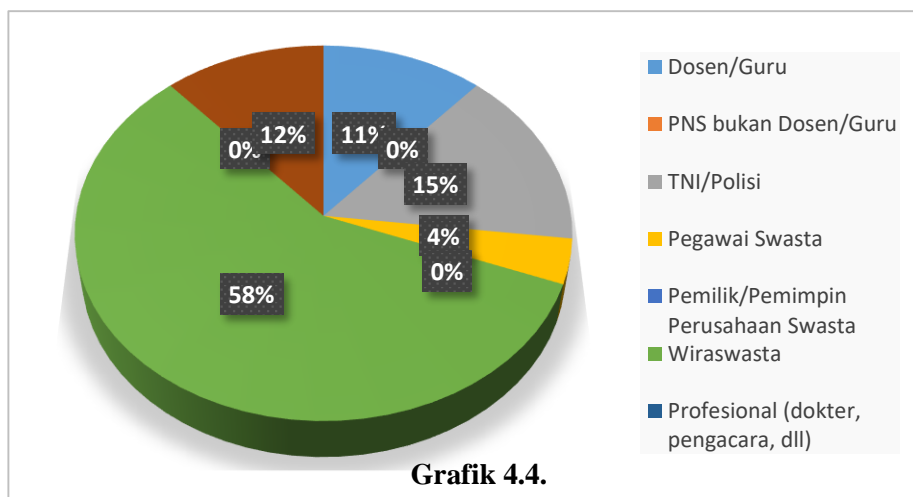
Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga di Sempadan Kali Desa Batu Merah

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Dosen/Guru	3	10%
2.	PNS bukan Dosen/Guru	0	0%
3.	TNI/Polisi	4	13%
4.	Pegawai Swasta	1	3%
5.	Pemilik/Pemimpin Perusahaan Swasta	0	0%
6.	Wiraswasta	15	50%
7.	Profesional (dokter, pengacara, dll)	0	0%
8.	Nelayan	3	10%
9.	Ibu Rumah Tangga	2	7%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Dari tabel yang ada sudah menunjukkan tentang bagaimana jumlah responden berdasarkan jenis pekerjaan kepala keluarga di Sempadan sungai kali Batu Merah. Maka dari itu akan di lihat juga berdasarkan grafik sebagai berikut :



Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga di Sempadan Sungai Batu Merah

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Jumlah responden berdasarkan pendapatan perbulan dapat dilihat pada tabel 4.5. Untuk responden yang berpendapatan lebih banyak 0-2 juta / bulan sejumlah 13 responden dengan 43 %. Responden yang berpendapat 2,1-4 juta / bulan sejumlah 8 responden dengan 27 %. Sedangkan responden yang sama pendapatannya yaitu 3,1-4 juta / bulan dengan jumlah 4 atau 13 %, diikuti pulah 4,1-5 juta sejumlah 4 atau 13 %. Untuk responden dengan penghasilan kurang dari beberapa penghasilan yang terdahulu adalah 5,1-6 juta / dengan jumlah 1 atau 3 %. Selain dari itu ada beberapa pendapatan yang lebih dari itu, tetapi responden di kawasan sempadan kali Desa Batu Merah tidak memiliki penghasilan yang lebih tinggi seperti itu, maka dari presentasinya adalah 0 %. Mayoritas penduduk di kawasan kali Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau yaitu penduduk dengan berpenghasilan 0 – 2 juta. Pendapatan perbulan penduduk di kawasan tersebut beda jauh dengan UKM (upah minimum kota) yang ditetapkan bagi Kota Ambon sebesar Rp. 2. 300. 000. Sehingga diketahui bahwa masyarakat/pemukiman wilayah studi masih berpenghasilan relatif rendah.

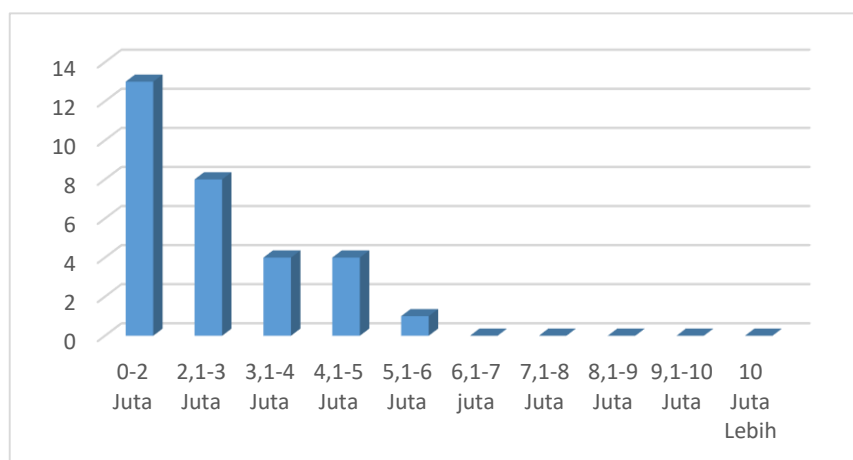
Tabel 4.5.

Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Presentase
1.	0-2 Juta	13	43%
2.	2,1-3 Juta	8	27%
3.	3,1-4 Juta	4	13%
4.	4,1-5 Juta	4	13%
5.	5,1-6 Juta	1	3%
6.	6,1-7 juta	0	0%
7.	7,1-8 Juta	0	0%
8.	8,1-9 Juta	0	0%
9.	9,1-10 Juta	0	0%
10.	10 Juta Lebih	0	0%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Membahas masalah pendapatan atau penghasilan baik itu cukup, rendah ataupun tinggi adalah ukuran yang relatif. Hal ini tergantung kebutuhan masing masing masyarakat dengan pekerjaannya. Namun responden di wilayah penelitian dengan tingkat pendapatan adalah 0 – 2 juta perbulan dengan jumlah responden yaitu 13 yang memiliki presentase 43%. Untuk responden dengan tingkat pendapatan yang paling sedikit adalah 5, 1 – 6 juta perbulan dengan presentase 3%. Sehingga disimpulkan bahwa responden dengan pendapatan tertinggi yaitu 0 – 2 juta perbulan.



Grafik 4.5

Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Jumlah responden berdasarkan pendapatan perbulan sudah di ketahui melalui tabel di atas, maka dari tabel tersebut akan disajikan lagi berdasarkan grafik sebagai berikut.

4.1.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Penduduk

Jumlah responden berdasarkan tempat asal dapat dilihat pada tabel 4.6 dengan responden yang menjawab sebagai penduduk asli sekitar 63 % atau sejumlah 19 responden. Responden yang menjawab bukan asli penduduk di kawasan tersebut sekitar 11 responden atau 37 %.

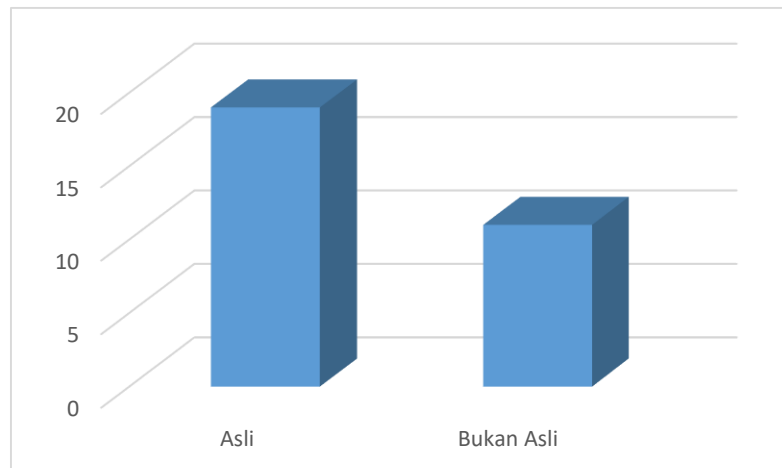
Tabel 4.6.

Jumlah Responden Berdasarkan Asal

No	Asal Penduduk	Jumlah	Presentase
1.	Asli	19	63%
2.	Bukan Asli	11	37%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Jumlah responden berdasarkan asal penduduk sudah dilihat pada tabel diatas, selain dari tabel dapat di asumsikan lagi berdasarkan grafik sebagai beriku :



Grafik 4.6.

Jumlah Responden Berdasarkan Asal

Selain jumlah responden yang disajikan berdasarkan tabel, maka diasumsikan lagi dengan grafik agar diketahui juga melalui grafik diatas.

4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama tinggal

Jumlah responden berdasarkan lama tinggal dapat dilihat pada tabel 4.7. Responden yang menjawab (< 5 tahun) kurang dari lima tahun sebanyak 17 %. Responden yang menjawab baru tinggal 5 tahun atau sebanyak 7 %. Selain dari itu responden yang menjawab lama tinggal (> 5 tahun) lebih dari lima tahun yaitu 73 %. Maka mayoritas responden di kawasan kali Desa Batu Merah menjawab lebih dari lima tahun dengan presentase 73 %.

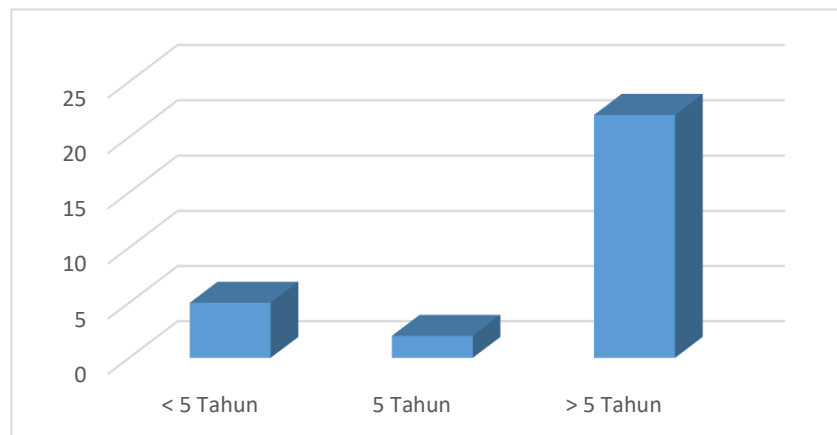
Tabel 4.7.

Jumlah Responden Berdasarkan Lama Tinggal

No	Lama Tinggal	Jumlah	Presentase
1.	< 5 Tahun	5	17%
2.	5 Tahun	2	7%
3.	> 5 Tahun	22	73%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Jumlah responden berdasarkan lama tinggal yang dilihat berdasarkan grafik. Bahwa responden menjawab lebih dari lima tahun sebanyak 73 % sehingga lebih dari 5 tahun mendekati angka 20 pada grafik tersebut.



Grafik 4.7.

Jumlah Responden Berdasarkan Lama Tinggal

4.1.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Pindah

Jumlah responden berdasarkan alasan pindah bisa dilihat pada tabel 4.8. Untuk itu responden yang mendasarkan akan dilihat pada tabel diatas, maka dari itu responden menjawab alasan pindah tetapi disini ada tiga alasan pindah yang sama yaitu mencari pekerjaan sebanyak 30 %, tugas dinas sebanyak 30 %, berdagang sebanyak 30 % juga. Selain dari itu responden yang pindah karna kuliah sebanyak 3 % dan yang menetap sebanyak 7 %.

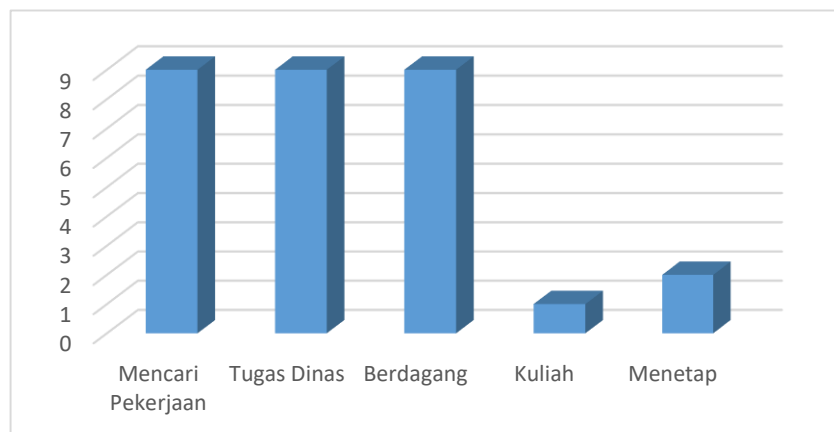
Tabel 4.8.

Jumlah Responden Berdasarkan Alasan Pindah

No	Alasan Pindah	Jumlah	Presentase
1.	Mencari Pekerjaan	9	30%
2.	Tugas Dinas	9	30%
3.	Berdagang	9	30%
4.	Kuliah	1	3%
5.	Menetap	2	7%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Jumlah responden berdasarkan alasan pindah sudah diketahui melalui tabel, maka dari tabel tersebut akan disajikan bentuk grafik. Sehingga dengan grafik, responden diketahui alasan pindah ada tiga yang sama tingginya.



Grafik 4.8.

Jumlah Responden Berdasarkan Alasan Pindah

4.1.9. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga di kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah terdapat pada tabel 4.9. Jumlah keluarga dalam satu rumah 1 orang terdapat 22 %. Keluarga dengan jumlah penghuni 3 orang ada 11 %. Jumlah keluarga dengan 4 orang ada 20 %. Untuk itu keluarga dengan jumlah penghuni yang banyak lebih dari 4 oarang (>4 orang) sekitar 33 %. Mayoritas keluarga dengan jumlah penghuni rumah di kawasan sempadan Sungan Desa Batu Merah didominasi oleh > 4 orang sebanyak 33 %.

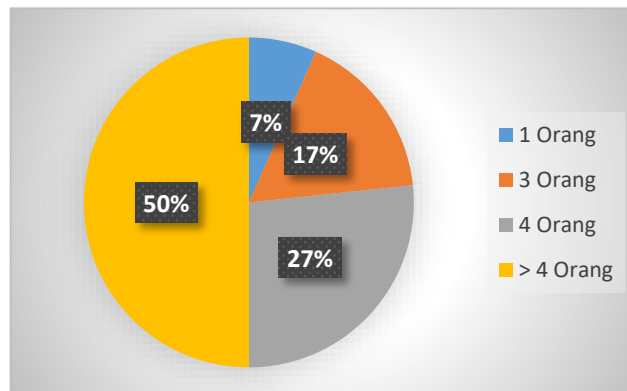
Tabel 4.9

Jumlah Anggota Keluarga di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

No	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah	Presentase
1	1 Orang	2	7%
2	3 Orang	5	17%
3	4 Orang	8	27%
4	> 4 Orang	15	50%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Jumlah rumah tangga di kawasan permukiman kumuh sudah disajikan berdasarkan tabel diatas, maka dari tabel tersebut juga di asumsikan sebagai grafik agar mendeskripsikan. Untuk itu akan dilihat pada grafik sebagai berikut:



Grafik 4.9

Jumlah Rumah Tangga di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

4.1.10. Status Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan rumah di kawasan permukiman kumuh yang berada pada Sempadan Kali Desa Batu Merah dapat dilihat pada tabel 4.10. Status kepemilikan milik pribadi sebanyak 73 %. Status kepemilikan rumah menyewa/kontrak ada 7 %. Status kepemilikan rumah dinas ada 20 % dan lain dari itu 0 %. Sehingga status kepemilikan rumah di Sempadan Kali Desa Batu Merah didominasi dengan rumah milik pribadi sebanyak 73 %

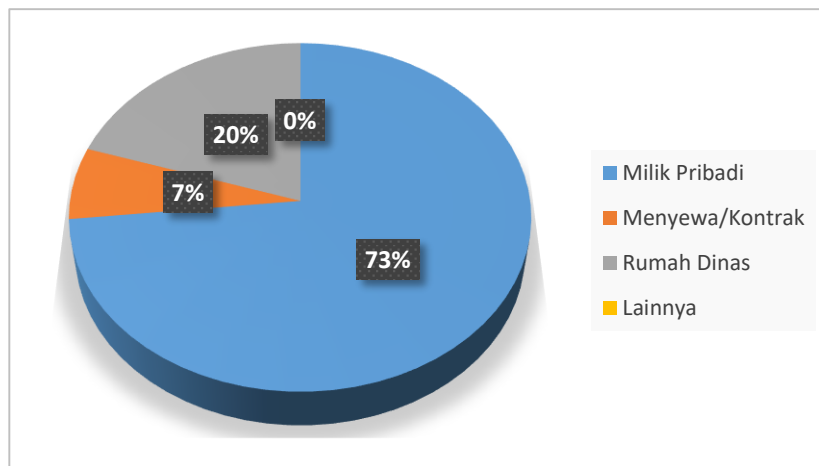
Tabel 4.10

Status Kepemilikan Rumah di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

No	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah	Presentase
1.	Milik Pribadi	22	73%
2.	Menyewa/Kontrak	2	7%
3.	Rumah Dinas	6	20%
4.	Lainnya	0	0%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Diketahui status kepemilikan rumah di kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah dengan tabel di atas, maka dari tabel tersebut akan diasumsikan berdasarkan grafik adalah sebagai berikut :



Grafik 4.10

Status Kepemilikan Rumah di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

4.1.11 Status Kepemilikan Lahan

Karakteristik status kepemilikan lahan di kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah dapat dilihat pada tabel 4.11. Status kepemilikan lahan di kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah lahan milik pribadi dengan presentase yang banyak 73 %. Status kepemilikan lahan sebagai lahan sewa ada 7 %. Selain itu ada status kepemilikan lahan milik negara sekitar 13 % dan status kepemilikan

lainnya 0 %. Mayoritas status kepemilikan lahan di kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah adalah sebagai lahan milik pribadi sebanyak 73 %.

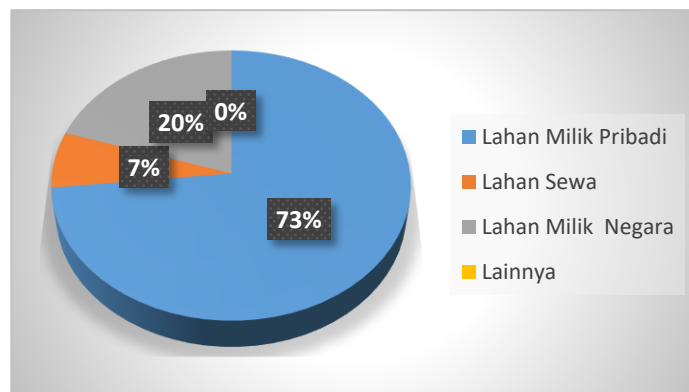
Tabel 4.11

Status Kepemilikan Lahan di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

No	Status Kepemilikan Lahan	Jumlah	Prsentase
1	Lahan Milik Pribadi	22	73%
2	Lahan Sewa	2	7%
3	Lahan Milik Negara	6	20%
4	Lainnya	0	0%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan kepemilikan lahan di kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah pada tabel 4.11 dan juga dilihat pada grafik 4.11. Status kepemilikan lahan di kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah lahan milik pribadi dengan presentase sebanyak 73 %. Status kepemilikan lahan berupa lahan sewa ada 7 %. Begitu juga ada status kepemilikan lahan dengan lahan milik negara ada 20 % dan lainnya adalah 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa lahan pada kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah mendominasi sebanyak 73 %, grafik tersebut adalah sebagai berikut :



Grafik 4.11

Status Kepemilikan Lahan di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

4.1.12. Kondisi Rumah

Kondisi Rumah di kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah dapat dilihat pada tabel 4.12. Kondisi rumah yang ada di kawasan tersebut dengan kondisi baik sebanyak 40 %. Sedangkan kondisi rumah yang sedang ada 33 %. Begitu pula dengan kondisi rumah yang buruk memiliki 27 %. Mayoritas kondisi rumah yang baik dengan presentase 40 % yang mendominasi.

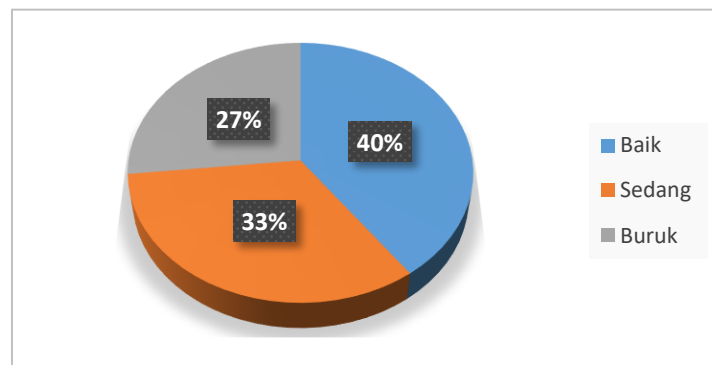
Tabel 4.12

Kondisi Rumah di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

No	Kondisi Rumah	Jumlah	Presentase
1.	Baik	12	40%
2.	Sedang	10	33%
3.	Buruk	8	27%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel di atas maka diasumsikan ke grafik, maka kondisi rumah di kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah sehingga didapatkan kondisi baik dengan 40 %. Kondisi rumah dengan sedang 33 % dan kondisi rumah yang buruk ada 27 %. Mayoritas kondisi rumah yang baik memiliki presentase 40 % yang mendominasi, grafik tersebut adalah sebagai berikut.



Grafik 4.12

Kondisi Rumah di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa bagaimana kondisi rumah yang ada di kawasan permukiman kumuh dengan kategori baik, sedang dan buruk.

Berikut adalah gambar kawasan permukiman kumuh di sempadan kali Batu Merah sebagai berikut:



Gambar 4.1

Kondisi Rumah di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

Kondisi rumah yang diketahui pada kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah dapat dilihat pada gambar diatas. Kondisi rumah di kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah didominasi oleh kondisi rumah yang buruk,walaupun di tabel dan grafik menunjukkan bahwa kondisi rumah yang baik 40 % tetapi dari hasil pengamatan langsung ke lapangan masih banyak kondisi rumah yang kurang ditata dilokasi pertama.

4.1.13 Jenis Bangunan

Berdasarkan jenis bangunan yang ada di kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah dapat dilihat pada tabel 4.13. Jenis bangunan di kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah yang terdapat jenis bangunan dengan permanen ada 37 %. Untuk jenis bangunan yang bentuk semi permanen sebanyak 63 %. Kondisi bangunan yang ada di kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah kebanyakan

memiliki rumah dengan kondisi bangunan semi permanen sebanyak 63 %. Namun di kawasan yang lain memiliki bangunan dengan permanen.

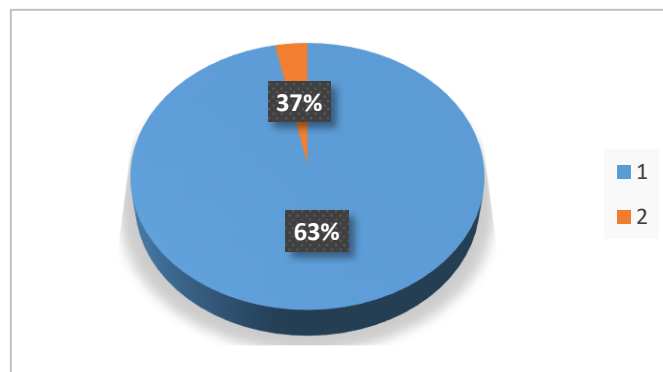
Tabel 4.13

Jenis Bangunan di Sempadan Kali Desa Batu Merah

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Presentase
1.	Permanen	11	37%
2.	Semi Permanen	19	63%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Diketahui jenis bangunan yang terdapat pada tabel di atas, maka dapat diasumsikan sebagai grafik di bawa ini. Jenis bangunan di kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah yang terdapat jenis bangunan dengan permanen ada 37 %. Untuk jenis bangunan yang bentuk semi permanen sebanyak 63 %. Kondisi bangunan yang ada di kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah kebanyakan memiliki rumah dengan kondisi bangunan semi permanen sebanyak 63 %. Namu di kawasan yang lain memiliki bangunan dengan permanen.



Grafik 4.13

Jenis Bangunan di Sempadan Kali Desa Batu Merah

Jenis bangunan yang ada di kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah dapat di lihat pada gambar di bawa ini. Kondisi/jenis bangunan di kawasan tersebut ada dua macam tipe jenis bangunan adalah sebagai berikut :



Hasil Observasi, 2019

Gambar 4.2

Jenis Bangunan di Kawasan Kali Desa Batu Merah

4.1.14. Luas Tanah

Luas tanah di kawasan permukiman kumuh sempadan Kali Desa Batu Merah dapat di lihat pada tabel 2.14. Luas tanah yang dimiliki penduduk sangatlah beragam, yang memiliki luas tanah kurang dari seratus meter ($< 100 m^2$) sebanyak 80 %. Sedangkan luas tanah di kawasan tersebut juga memiliki 100 meter ada 7 %. Sedangkan luas tanah dengan lebih dari saratus ($> 100 m^2$) memiliki 13 %. Mayoritas luas tanah di kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah yaitu kurang dari saratus meter atau ($<100 m^2$) sebanyak 80 %.

Tabel 2.14

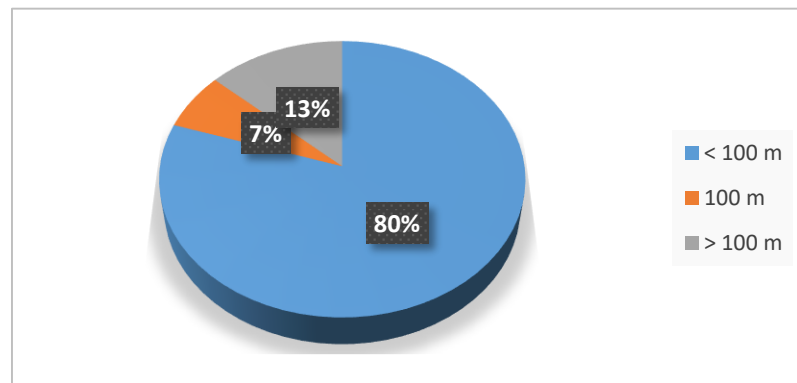
Luas Tanah di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

No	Luas Tanah	Jumlah	Presentase
1.	$< 100 m^2$	24	80%
2.	$100 m^2$	2	7%

3.	> 100 m ²	4	13%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Selanjutnya luas tanah yang berdasarkan grafik dibawa ini. Luas tanah yang dimiliki penduduk sangatlah beragam, yang memiliki luas tanah kurang dari saratus meter (< 100 m²) sebanyak 80 %. Sedangkan luas tanah di kawasan tersebut juga memiliki 100 meter ada 7 %. Sedangkan luas tanah dengan lebih dari saratus (> 100 m²) memiliki 13 %. Mayoritas luas tanah di kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah yaitu kurang dari saratus meter atau (<100 m²) sebanyak 80 %.



Grafik 2.14

Luas Tanah di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

4.1.15 Luas Bangunan

Luas bangunan sebagai salah satu wadah untuk penduduk agar bisa nyaman, luas bangunan di kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah dilihat pada tabel 4.15. Luas bangunan yang dimiliki penduduk di kawasan tersebut dengan luas bangunan kurang dari seratus meter (< 100 m²) sebanyak 80 %. Sedangkan dengan luas bangunan yang memiliki seratus meter ada 7 %. Untuk yang lebih dari seratus meter (> 100 m²) terdapat 13 %. Mayoritas luas bangunan di kawasan Sempadan Kali Batu Merah yaitu dengan luas < 100 m².

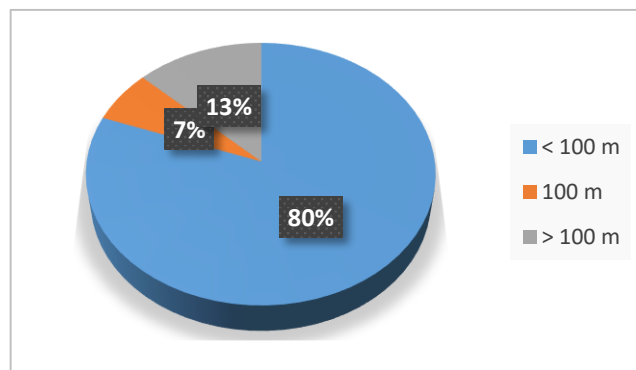
Tabel 4.15

Luas Bangunan di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

No	Luas Bangunan	Jumlah	Presentase
1	< 100 m ²	24	80%
2	100 m ²	2	7%
3	> 100 m ²	4	13%
Total		30	100%

Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dengan itu akan disajikan berupa grafik, sehingga bisa diketahui melalu grafik. Luas bangunan yang dimiliki penduduk di kawasan tersebut dengan luas bangunan kurang dari seratus meter (< 100 m²) sebanyak 80 %. Sedangkan dengan luas bangunan yang memiliki seratus meter ada 7 %. Untuk yang lebih dari seratus meter (> 100 m²) terdapat 13 %. Mayoritas luas bangunan di kawasan Sempadan Kali Batu Merah yaitu dengan luas < 100 m².



Grafik 4.15

Luas Bangunan di Kawasan Sempadan Kali Desa Batu Merah

4.2. Kondisi Kawasan Kumuh

4.2.1. Kondisi Bangunan

Diketahui untuk jarak bangunan yang satu dengan bangunan yang lain sangatlah rapat, sehingga terjadilah kepadatan bangunan di suatu kawasan. Untuk jarak bangunan kesungai tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011 tentang sungai dan tentang garis sempadan sungai tidak bertanggung didalam kawasan perkotaan yang telah menetapkan untuk kedalama sungai 3 – 20 m paling sedikit berjarak 15 m dari tepi kiri dan kanan sungai.

Terkait dengan peraturan tersebut maka kawasan permukiman kumuh di sempadan Kali Desa Batu merah tidak memenuhi sayarat peraturan tersebut. Dilihat berdasarkan **Gambar 4.3** adalah sebagai berikut :



Sumber :Hasil Observasi, 2019

Gambar 4.3

Bangunan di sempadan kali

4.2.2. Jalan Lingkungan

Diketahui bahwa jalan lingkungan di sempadan Kali Desa Batu Merah dapat di lihat pada **Gambar 4.4**. Jenis material yang digunakan adalah *paving block* begitu juga dengan jalan yang lain masih dibuat dari semen. Kondisi jalan yang dimiliki sempadan Kali Desa Batu Merah tersebut cukup baik dan jalan yang ada keadaannya buruk. Jalan dengan dengan keadaan yang buruk adalah jalan tersebut masih berlubang, kontruksi dari bahan tersebut kurang sesuai, dan jalan yang disemen berlubang.



Sumber :Hasil Observasi, 2019

Gambar 4.4

Kondisi Jalan di Sempadan Kali Desa Batu Merah

4.2.3. Kondisi Penyediaan Air Minum

Diketahui sumber air bersih di kawasan sempadan kali Desa Batu Merah. Penduduk yang memiliki air bersih yaitu berupa PDAM tetapi ada beberapa fasilitas air bersih yang rusak karna tidak dimanfaatkan dengan baik. Sehingga masyarakat/penduduk di wilayah tersebut banyak yang menggunakan sumur galian sebagai air bersih untuk mendukung aktifitas rumah tangga. Untuk itu masyarakat tidak mengakses air minum yang aman., masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya. **Gambar 4.5** adalah kondisi penyediaan air bersih di wilayah penelitian sebagai berikut.



Sumber :Hasil Observasi, 2019 **Gambar 4.5**

Kondisi Penyediaan Air Bersih

4.2.4. Kondisi Drainase Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi di kawasan sempadan Kali Desa Batu Merah kawasan ini memiliki drainase. Drainase yang ada disana memiliki fungsi yang berbeda – beda. Namun ada drainase yang sebagian yang tidak berbentuk tembok, ada drainase yang material (semen) terkelupas, dan juga ada drainase yang tidak bekerja dengan baik atau menggenang akibat kebiasaan masyarakat yang buruk membuang sampah sembarangan membuat drainase tersebut rusak. Sehingga air tidak mengalir dengan sendirinya. **Gambar 4.6** kondisi drainase dapat dilihat sebagai berikut.



Sumber :Hasil Observasi, 2019

Gambar 4.6

Kondisi Drainase Lingkungan

4.2.5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah

Berdasarkan hasil observasi tentang air limbah seperti, limbah industri rumah tangga dan limbah rumah tangga sehingga masyarakat/penduduk di sempadan Kali Desa Batu Merah yang memberikan kesempatan untuk peneliti bertanya menyangkut dengan proses air limbah rumah tangga di kawasan tersebut masih banyak yang menggunakan sungai sebagai tempat pembuangan air limbah dari rumah tangga tersebut.

4.2.6. Kondisi Pengelolaan Persampahan

Berdasarkan hasil dari observasi penelitian maka diketahui tentang sampah di sungai dan tempat sampah ada di sempadan Kali Desa Batu Merah dan sekitarnya. Masyarakat di sempadan Kali Desa Batu Merah masi memiliki kebiasaan yang buruk dengan membuang sampah di Kali Batumerah. Kebiasaan yang seperti ini harus dihilangkan agar kali tidak semaki tercemara. Masyarakat yang berada di kali tersebut beranggapan bahwa kali adalah tempat membuang

sampah karna lebih mudah dan tidak jauh dari lokasi permukiman. Jika terus dilakukan akan menyebabkan hal yang merugikan, akan terjadi penumpukan sampah pada kali yang bisa menyebabkan air meluap ke permukaan sehingga terjadinya banjir. Berikut adalah **Gambar 4.7** pengelolaan persampahan.



Sumber :*Hasil Observasi, 2019*

Gambar 4.7

Kondisi Pengelolaan Persampahan

4.2.7 Kepadatan Bangunan dan Ketidakteraturan Bangunan

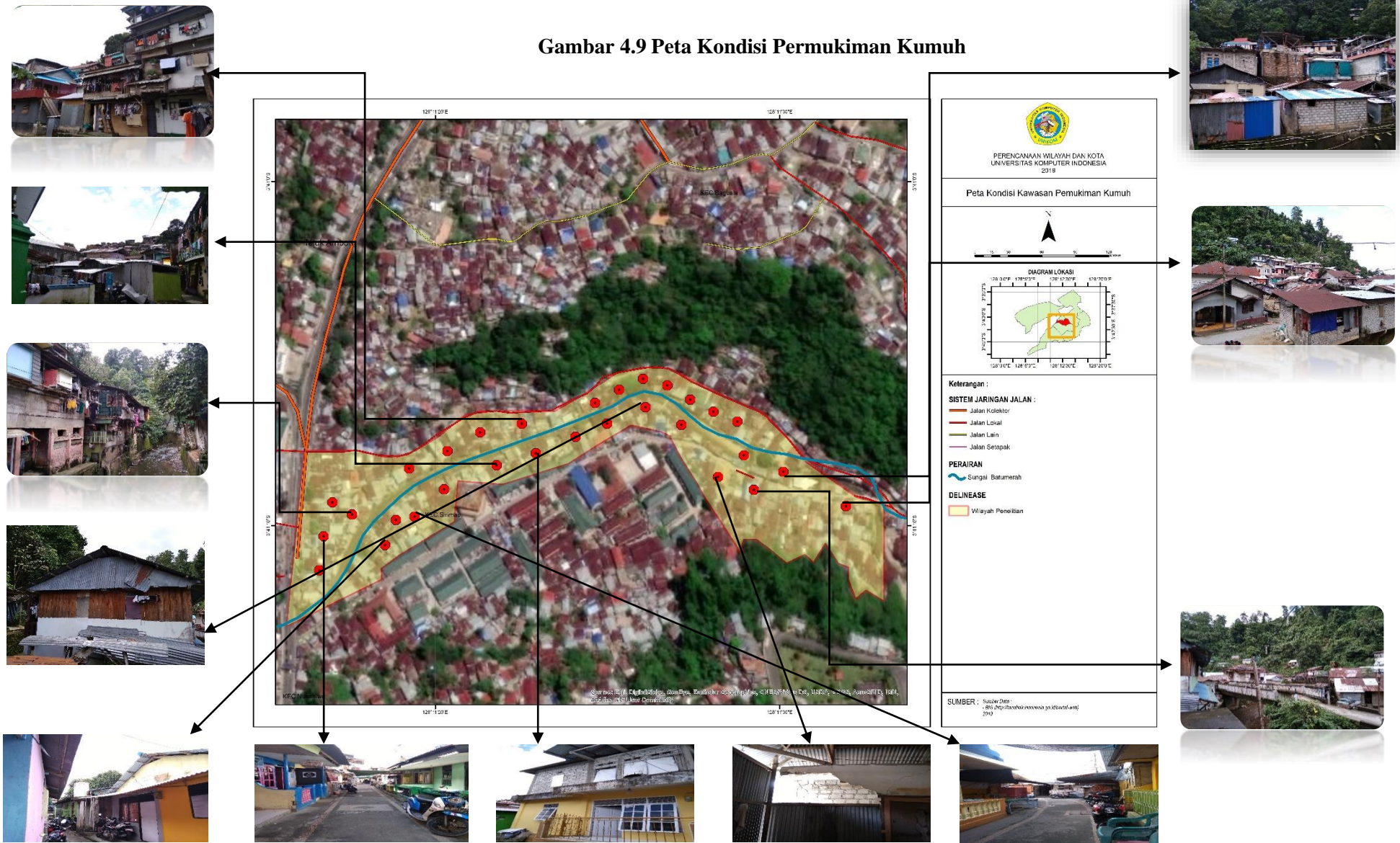
Hasil identifikasi dan deliniasi kawasan permukiman kumuh di Sempadan Sungai Desa Batu Merah Tahun 2019 sebanyak 30 unit rumah di lokasi kawasan kumuh dengan luas kawasan kumuh dapat diartikan bahwa seluruh rumah di kawasan ini merupakan kawasan permukiman kumuh. Kawasan permukiman kumuh di Sempadan Sungai Desa Batu Merah dengan karakteristik tipologi di pinggir sungai dengan aliran sungai yang dekat dengan bibir pantai, mata pencaharian mayoritas penduduk yaitu berwirausaha, kepadatan bangunan tinggi hingga sangat tinggi. Untuk itu akan dilihat beberapa gambar terkait dengan permasalahan yang ada sebagai berikut :



Gambar 4.8.

Kepadatan Bangunan dan Ketidakteraturan Bangunan

Gambar 4.9 Peta Kondisi Permukiman Kumuh



Berdasarkan peta diatas jenis tipologi ditandai dengan warna merah adalah Area Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Batu Merah, dengan warna kuning yang artinya sudah termasuk dalam kategori tingkat kekumuhan berat di Desa Batu Merah. Untuk warnah kuning tersebut adalah wilayah penelitain yang diteliti sesuai dengan indikator yang sudah dibahas sebelumnya. Penelitian ini juga menganalisis terkait dengan kepadatan bangunan dan ketidakteraturan bangunan karna wilayah ini kepadatan bangunan dan ketidakteraturan bangunannya semakin tinggi atau tidak sesuai dengan persyaratan teknis. Dengan 30 titik diatas dapat menggambarkan bahwa bagaimana posisi disaat melakukan survey atau observasi. Gambar-gambar tersebut adalah kondisi eksisting di kawasan permukiman kumuh di sempadan Kali Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau. Informasih lain yang diketahui di kawasan ini adalah sering terjadinya banjir disaat hujan lebat. Menurut warga di wilayah penelitian ini pada tahun 2012 – 2013 terjadinya banjir dua kali berturut – turut sehingga ada beberapa rumah yang terdapat pada kawasan ini masih mengalami kerusakan.

Berdasarkan dari hasil uraian diatas maka dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan karakteristik kawasan pemukiman kumuh di sempadan Kali Desa Batu Merah dilihat dari macam – macam karakteristik dan indikator kawasan permukiman kumuh. Selanjutnya akan dianalisis karakteristik responden dengan kondisi kawasan permukiman kumuh. Dari analisis ini diketahui bagaimana keterkaitan karakteristik masyarakat dengan kondisi kawasan permukiman kumuh.

4.3. Keterkaitan Karakteristik Masyarakat Dengan Kondisi Kawasan Permukiman Kumuh

Berdasarkan hasil identifikasi kawasan permukiman kumuh di sempadan Kali Desa Batu Merah yang sebelumnya sudah dijelaskan beberapa karakteristik masyarakat di kawasan permukiman seperti, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan asal penduduk. Namun beberapa karakteristik diatas akan dikaitkan dengan kondisi kawasan permukiman seperti, status kepemilikan rumah, kondisi rumah. Untuk itu dapat dilihat berdasarkan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.16

Keterkaitan Pendidikan dengan Status Kepemilikan Rumah

Pendidikan Terakhir	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah	Persentase
S1	Menyewa /kontrakan	1	3%
	Milik pribadi	4	13%
	Rumah dinas	1	3%
SD	Milik pribadi	1	3%
SMA	Menyewa /kontrakan	1	3%
	Milik pribadi	10	33%
	Rumah dinas	5	17%
SMP	Milik pribadi	7	23%
TOTAL		30	100%

Sumber :Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa tentang keterkaitan pendidikan terakhir dengan status kepemilikan rumah. Namun yang mendominasi pendidikan terakhir disini adalah SMA dengan status kepemilikan rumah adalah milik pribadi yaitu ada 10 yang memiliki presentase sekitar 33 %. Dilihat dari tabel tersebut jumlah yang paling sedikit adalah jumlahnya 1 sekitar 3 % dengan tingkat pendidikan yang meliputi S1, SD, SMA yang berkaitan dengan status kepemilikan rumah seperti menyewa/kontrak, rumah dinas, milik pribadi, menyewa/kontrak. Untuk itu dari pendidikan terakhir yang mendominasi adalah SMA.

Tabel 4.17

Keterkaitan Pendidikan dengan Kondisi Rumah yang Dimiliki

Pendidikan Terakhir	Kondisi Rumah	Jumlah	Persentase
SD	Baik	1	3%
SMP	Baik	1	3%
	Sedang	2	7%
	Buruk	4	13%
SMA	Baik	8	27%
	Sedang	5	17%
	Buruk	3	10%
S1	Baik	3	10%
	Sedang	2	7%
	Buruk	1	3%
TOTAL		30	100%

Sumber :Hasil Analisis, 2019

Derdasarkan tabel 2.17 yang di ketahui keterkaitan pendidikan dengan kondisi rumah yang dimiliki masyarakat kawasan permukiman kumuh di sempadan Kali Desa Batu Merah adalah pendidikan terakhir SMA dengan kondisi rumah yang baik sekitar 8 dengan presentase 27 %. Maka yang mendominasi dari pendidikan terakhir adalah SMA dengan kondisi rumah yang baik. Berikut adalah gambar kondisi rumah sebagai berikut :



Gambar 4.10

Keterkaitan Pendidikan dengan Kondisi Rumah

Tabel 4.18**Keterkaitan Pekerjaan dengan Status Kepemilikan Rumah**

Pekerjaan	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah	Persentase
Guru	Milik pribadi	3	10%
Ibu Rumah Tangga	Milik pribadi	2	7%
Mahasiswa	Milik pribadi	1	3%
Nelayan	Milik pribadi	3	10%
Pegawai Swasta	Menyewa/kontrak	1	3%
TNI	Rumah dinas	5	17%
Wiraswasta	Menyewa/kontrak	1	3%
	Milik pribadi	13	43%
	Rumah dinas	1	3%
Jumlah		30	100%

Sumber :Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 2.17 yang menunjukkan bahwa bagaimana keterkaitan pekerjaan dengan status kepemilikan rumah yang dimana keterkaitan pekerjaan dengan status kepemilikan rumah dengan jumlah adalah 13 sehingga presentase yang didapatkan sekitar 43 % rumah milik pribadi yang terdapat pada wiraswasta. Ada beberapa jumlah yang sama tetapi berada pada pekerjaan yang berbeda-beda. Sehingga yang paling mendominasi dari pekerjaan adalah wiraswasta. Untuk pekerjaan Guru dengan status kepemilikan rumah yang dimiliki yaitu milik pribadi sekitar 3 unit, persentasenya 10% begitu juga nelayan rumah milik pribadi 3% dan wiraswasta, mahasiswa, pegawai swasta, yang memiliki nilai yang sama namun status kepemilikan rumahnya berbeda – beda diantaranya rumah milik pribadi, menyewa/kontrak, dan rumah dinas.

Tabel 4.19**Keterkaitan Pekerjaan dengan Kondisi Rumah**

Pekerjaan	Kondisi Rumah	Jumlah	Persentase
Ibu rumah tangga	Baik	1	3%
	Sedang	1	3%
Guru	Baik	2	7%
	Buruk	1	3%
Mahasiswa	Baik	1	3%
Nelayan	Sedang	1	3%
	Buruk	2	7%
Pegawai Swasta	Sedang	1	3%
TNI	Baik	2	7%
	Sedang	3	10%
Wiraswasta	Baik	6	20%
	Sedang	4	13%
	Buruk	5	17%
Jumlah		30	100%

Sumber :Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel sebelumnya yang menunjukkan bahwa bagaimana status kepemilikan rumah dengan pekerjaan wiraswasta. Selanjutnya adalah akan dilihat bagaimana kondisi rumah yang ada, maka diketahui kondisi rumah yaitu dengan jumlah 6 buah rumah yang baik dengan presentase sekitar 20 %. Ada wiraswasta yang berkaitan dengan kondisi rumah juga memiliki kondisi rumah yang buruk adalah 5 memiliki presentase 17 %. Ada juga kondisi rumah yang sedang yaitu jumlahnya 4 memiliki presentase 13 % Namun ada beberapa jumlah yang sama dengan jumlah yang sedikit tetapi memiliki jenis pekerjaan dan kondisi rumah yang berbeda-beda. Sehingga disimpulkan bahwa wiraswasta yang memiliki kondisi rumah yang baik.

Tabel 4.20**Keterkaitan Asal Penduduk dengan Status Kepemilikan Rumah**

Asal Penduduk	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah	Persentase
Asli	Menyewa/kontrakan	1	3%
	Milik pribadi	17	57%
	Rumah dinas	1	3%
Bukan Asli	Menyewa/kontrakan	1	3%
	Milik pribadi	5	17%
	Rumah dinas	5	17%
Jumlah		30	100%

Sumber :Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 bahwa akan memperlihatkan bagaimana keterkaitan asal penduduk dengan status kepemilikan rumah. Sehingga diketahui asal penduduk berdasarkan asli dengan status kepemilikan rumah yaitu rumah milik pribadi sejumlah 17 sehingga didapatkan presentase sekitar 57 %. Ada juga bukan asli penduduk dengan status kepemilikan rumah yaitu rumah dinas sekitar 5 yang memiliki presentase 17 %. Namun status kepemilikan rumah yang menurut masyarakat di kawasan tersebut adalah milik pribadi berdasarkan hasil wawancara langsung dengan masyarakat.

Tabel 4.21**Keterkaitan Asal Penduduk dengan Kondisi Rumah**

Asal Penduduk	Kondisi Rumah	Jumlah	Persentase
Asli	Baik	8	27%
	Sedang	6	20%
	Buruk	5	17%
Bukan Asli	Baik	4	13%
	Sedang	4	13%
	Buruk	3	10%
Jumlah		30	100%

Sumber :Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel di atas yang sudah diketahui tentang status kepemilikan rumah di sempadan Kali Desa Batu Merah, maka dilihat juga bagaimana keterkaitan asal penduduk dengan kondisi rumah yang ada. Sehingga diketahui asli penduduk berdasarkan kondisi rumah yang kategori baik sejumlah 8 dengan presentase adalah 27 %. Begitu juga

dengan kategori buruk ada 5 dengan presentase 17%. Asli penduduk dengan kondisi rumah yang sedang sekitar 20%. Namun ada juga bukan asli yang memiliki kondisi rumah yang sedang dan baik sekitar 13%. Sehingga disimpulkan bahwa kondisi rumah di sempadan kali batu merah dikategorikan baik.

Tabel 4.22

Keterkaitan Jumlah Rumah Tangga dengan Status Kepemilikan Rumah

Jumlah Penghuni Rumah Tangga	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah	Persentase
> 4 orang	Milik pribadi	15	50%
2 orang	Milik pribadi	1	3%
3 orang	Milik pribadi	3	10%
	Menyewa /kontrakan	1	3%
	Rumah dinas	1	3%
4 orang	Milik pribadi	3	10%
	Menyewa /kontrakan	1	3%
	Rumah dinas	5	17%
TOTAL		30	100%

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel diatas akan menunjukkan bagaimana keterkaitan jumlah penghuni rumah tangga dan status kepemilikan rumah. Maka rata – rata anggota keluarga dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dilokasi penelitian beragam. Dalam satu rumah biasanya lebih dari > 4 anggota keluarga dengan status kepemilikan rumah milik pribadi dengan presentase 50%. Jumlah KK dalam suatu rumah akan mempengaruhi nilai kekumuhannya. Hal ini dikarenakan akan menumpuknya anggota keluarga dalam satu rumah, sehingga kebutuhan ruang dalam satu rumah akan semakin tinggi dan pemanfaatan ruang gerak semakin sempit. Sehingga status kepemilikan rumah di wilayah penelitian dapat dikatakan semakin tinggi, meskipun dengan kondisi yang seadanya.

Tabel 4.23

Keterkaitan Penghuni Rumah Tangga dengan Kondisi Rumah

Jumlah Penghuni Rumah Tangga	Kondisi Rumah	Jumlah	Persentase
> 4 orang	Baik	6	20%
	Sedang	4	13%
	Buruk	5	17%
2 orang	Baik	1	3%
3 orang	Baik	2	7%
	Sedang	2	7%
	Buruk	1	3%
4 orang	Baik	4	13%
	Sedang	4	13%
	Buruk	1	3%
TOTAL		30	100%

Sumber : Hasil Analisi, 2019

Untuk diketahui jumlah penghuni rumah dengan kondisi rumah yang akan dilihat berdasarkan tabel diatas maka kondisi rumah yang berada diwilayah penelitian yang memiliki 6 baik dengan presentase 20% namun diwilayah tersebut juga memiliki rumah yang buruk sekitar 17%. Jumlah penghuni rumah dengan kondisi rumah > 4 orang tercatat bahwa 4 sedang yang memiliki presentase 13%. Namun untuk nilai 1 (satu) adalah dengan kondisi rumah yang baik, dan buruk akan tetapi jumlah penghuni rumah yang berbeda – beda. Namun yang mendominasi yaitu jumlah penghuni rumah tangga dengan kondisi rumah yang baik.

Tabel 4.24**Keterkaitan Lama Tinggal dengan Status Kepemilikan Rumah**

Lama Tinggal	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah	Persentase
< 5 tahun	Milik pribadi	3	10%
	Menyewa/kontrak	1	3%
	Rumah dinas	1	3%
> 5 tahun	Milik pribadi	19	63%
	Menyewa /kontrakan	0	0%
	Rumah dinas	4	13%
5 tahun	Milik pribadi	0	0%
	Menyewa /kontrakan	1	3%
	Rumah dinas	1	3%
TOTAL		30	100%

Sumber : Hasil Analisi, 2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah penelitian mengacu kepada lebih dari lima tahun (> 5 tahun) yang sudah menempati kawasan permukiman yang ada. Untuk status kepemilikan rumah sendiri masyarakat di wilayah penelitian ini memiliki rumah milik pribadi dengan jumlah 19 unit dan presentase sekitar 63%. Wilayah ini juga memiliki rumah dinas yaitu 13% karena wilayah ini juga sebagai tempat tinggal untuk TNI. Keterkaitan lama tinggal dengan status kepemilikan rumah juga memiliki jumlah yang sama seperti angka 1 (satu) atau 3% namun berbeda – beda. Berbeda dalam artian bahwa lama tinggal dan status kepemilikan rumah adalah kurang dari lima tahun <5 mencakup; menyewa/kontrak, dan rumah dinas. Lima tahun mencakup hal yang sama seperti; menyewa/kontrakan dan rumah dinas. Namun yang mendominasi adalah lebih dari lima tahun karena penduduk di wilayah ini sudah lama menempati kawasan ini.

Tabel 4.25

Keterkaitan Lama Tinggal dengan Kondisi Rumah

Lama Tinggal	Kondisi rumah	Jumlah	Persentase
< 5 tahun	Baik	0	0%
	Sedang	2	7%
	Buruk	3	10%
> 5 tahun	Baik	10	33%
	Sedang	8	27%
	Buruk	5	17%
5 tahun	Baik	2	7%
	Sedang	0	0%
	Buruk	0	0%
TOTAL		30	100%

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah penelitian pada umumnya memiliki kondisi rumah yang baik, namun dibalik itu juga masyarakat memiliki kondisi rumah yang buruk. Diketahui bahwa dengan memiliki kondisi rumah yang baik dan buruk adalah lama tinggal berdasarkan lebih dari lima tahun > 5 yang memiliki 10 unit rumah dengan kategori baik sekitar 10%. Ada juga 8 unit yang kategorinya sedang dengan presentase sekitar 27%. Diketahui juga rumah yang buruk ada 5 unit sehingga presentase yang didapatkan sekitar 17%. Untuk itu disimpulkan bahwa yang mendominasi yaitu lama tinggal lebih dari lima tahun > 5 tahun sedangkan kondisi rumah yang diketahui adalah kondisi rumah yang baik.